

## INTISARI

**SUKMAWATI, I., 2015, ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MELAKUKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK NUR ASYIFA KOTA SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat dan bersih, dan pemerataan pelayanan kesehatan, namun kesehatan tetap menjadi masalah di Indonesia. Salah satu alasannya karena kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kesehatan. Hal ini menyebabkan berkembangnya penyakit yang mendorong masyarakat mencari alternatif pengobatan yang efektif secara terapi tetapi juga efisien dalam biaya, sehingga pengobatan sendiri menjadi alternatif yang diambil oleh masyarakat.

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* pada 199 responden dengan variabel biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, informasi dari pihak lain, pesan iklan, minat konsumen, ketersediaan obat dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda pada program SPSS versi 18.0.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen, ketersediaan obat secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan tindakan swamedikasi, sedangkan biaya pengobatan yang mahal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan tindakan swamedikasi. Secara simultan berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Variabel konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Nur Asyifa Kota Surakarta dapat dijelaskan oleh faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat sebesar 28,9%.

---

Kata Kunci : biaya, kecepatan, pesan iklan, informasi, minat, ketersediaan obat, keputusan konsumen

## ABSTRACT

**SUKMAWATI, I., 2015, ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE CONSUMER DECISION TO DO SELF MEDICATION IN NUR ASYIFA PHARMACIES SURAKARTA CITY, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Government seeks to increase public awareness in a clean and healthy life behavior, and equitable distribution of health care, but health remains a problem in Indonesia. One reason is because of advances in technology and changes in lifestyle of the people who tend to be less health. This led to the development of diseases that encourage people to find alternative treatment a therapeutically effective but also efficient in cost, so self medication be taken to alternative by the public.

The sampling method is done by total sampling on 199 respondents with a variable cost of expensive treatment, the speed of getting the drug, the information from the other party, the message advertising, consumer interests, the availability of drugs was analyzed by linear regression analysis simple and multiple linear regression analysis in SPSS version 18.0.

The results showed a partial speed of getting the drug, advertising messages, information from other pihal, consumer interest, the availability of drugs in partial significantly influence consumer decisions in swamedikasi action, while the cost of treatment is expensive does not significantly influence the consumer's decision to perform an act swamedikasi. Simultaneously influence the significance value of  $0.000 < 0.05$ . Variable consumers swamedikasi action in Pharmacy Nur Asyifa Surakarta can be explained by factors expensive treatment costs, the speed of getting the drug, advertising messages, information from other parties, consumer interest and availability of drugs by 28.9%.

---

Keywords: cost, speed, advertising messages, information, interest, availability of drugs, consumer decisions





